



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG

Disusun oleh

Nama : Ratna Imani

NIM : 2601409118

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.

NIP19620904198901 1001

Kepala Sekolah



H. Kastomo, S.Pd

NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd
3. Koordinator dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd
4. Dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Sukadaryanto, M. Hum.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, H. Kastomo, S.Pd.
6. Koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Batang, Sri Mulyatno, S. Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
7. Guru pamong bidang studi bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Batang, Abu Sofyan, S.Pd
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 3 Batang.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES di SMP Negeri 3 Batang yang saling memberikan dukungan menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Batang, Oktober 2012
Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Perencanaan Pembelajaran	6
H. Kompetensi Guru	6
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Mengajar
- Lampiran 2 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 3 : Pembagian Jam Mengajar
- Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa
- Lampiran 5 : Program tahunan dan Program semester
- Lampiran 6 : Silabus
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 : Perangkat Soal Ulangan Harian
- Lampiran 9 : Perangkat Soal MID Semester
- Lampiran 10 : Daftar Nilai
- Lampiran 11 : Daftar Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 12 : Daftar Guru Pamong
- Lampiran 13 : Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 14 : Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 17 : Daftar Piket Mahasiswa
- Lampiran 18 : Jadwal Pendamping Ekstrakurikuler
- Lampiran 19 : Rencana Kegiatan Sekolah
- Lampiran 20 : Rencana Kegiatan Mahasiswa
- Lampiran 21 : Daftar Presensi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a) No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b) No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c) No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

- b) Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d) Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a) Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d) Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Sedangkan komponen utamanya adalah :

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Materi pembelajaran
- c) Kegiatan pembelajaran
- d) Penilaian proses pembelajaran
- e) Alokasi waktu

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

1. Landasan KTSP

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d) UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- f) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 18 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No.6 Batang Kab. Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

2. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik atau pada pertemuan 9 dan 10, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a) Warga SMP Negeri 3 Batang menerima praktikan dengan senang hati
 - b) Guru pamong yang bisa diajak bekerjasama dan berdiskusi dalam proses bimbingan baik konsultasi mengenai perangkat pembelajaran ataupun permasalahan yang dihadapi praktikan ketika mengajar.
2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL
 - a) Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah latihan sehingga ada beberapa kesalahpahaman tetapi hal ini dapat diselesaikan dengan bijak dan baik sehingga tidak merugikan pihak manapun.
 - b) Kurangnya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, PPL adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap: tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus - 26 Agustus 2012 dengan bobot 2 SKS dan tanggal 27 Agustus - 18 Oktober 2012 tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Bahasa Jawa.

Tujuan utama dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Jawa di SMP N 3 Batang

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

- a. Kekuatan

Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu. Bahasa ini juga bahasa menjadi alat komunikasi yang biasa digunakan baik di lingkungan rumah, sekolah, lingkungan pekerjaan. Bahasa Jawa juga memiliki kekuatan tersendiri dalam pembelajaran. Melalui pelajaran ini guru dapat mendidik dan membentuk karakter anak menjadi lebih baik yaitu melalui materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa memang menganggap bahwa mata pelajaran tersebut kurang penting, namun guru di SMP N 3 Batang mampu membuat suasana saat berlangsungnya pembelajaran terlihat menyenangkan. Hal tersebut membuat siswa merasa senang ketika mengikuti pelajaran bahasa Jawa.

- b. Kelemahan

Bahasa Jawa adalah muatan lokal wajib di Jawa Tengah. Setiap minggunya, di SMP N 3 Batang mata pelajaran bahasa Jawa memperoleh alokasi waktu 2 jam pelajaran. Menurut hasil observasi, salah satu kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa adalah bahasa Jawa termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Selain itu beberapa siswa menganggap remeh mata pelajaran Bahasa Jawa. Hal tersebut membuat siswa kurang menguasai bahasa Jawa dan siswa juga kurang mengenal kosa kata bahasa Jawa, termasuk di dalamnya mengenai *unggah-ungguh Basa*. Penguasaan *unggah-ungguh basa* yang kurang terlihat ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas. Padahal bila dipelajari lebih mendalam, Bahasa Jawa mempunyai budi pekerti yang sangat baik apabila diajarkan kepada anak sejak dini, misalnya tata krama kepada orang yang lebih tua, *unggah-ungguh* berbahasa, menjaga kelestarian budaya, dan mengajarkan

kepekaan kepada lingkungan sekitar. Hal ini masih menjadi tugas bersama bagi para orang tua dan guru sebagai orang tua di sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Batang sudah cukup memadai dan lengkap. Di setiap ruang kelas sudah terpasang LCD proyektor untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Hanya saja ketersediaan buku Bahasa Jawa diperpustakaan masih kurang. Selain itu, juga mempunyai gedung nyaman dengan sarana dan prasarana sekolah sudah sangat lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama PPL berlangsung, praktikan akan dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya adalah Abu Sofyan, S.Pd yang sangat berkompeten di bidang Bahasa Jawa dan sangat berpengalaman dalam mengajar. Sedangkan dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang adalah Drs. Sukadaryanto, M. Hum. Beliau adalah salah satu dosen UNNES Jurusan Bahasa dan Sastra Bahasa Jawa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Jika ditinjau dari segi kualitas, pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 3 Batang termasuk baik. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar. Cara mengajar guru juga menyenangkan. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak terlalu kaku sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain. Pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang mempunyai mutu yang sangat bagus karena berdasarkan RSBI sehingga semua aspek di sekolah dipersiapkan demi program tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 133 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, kemampuan praktikan pun dirasa masih kurang, sehingga masih memerlukan bimbingan dan belajar dari guru pamong serta dosen pembimbing. Berbekal pengetahuan yang telah didapatkan selama semester-semester sebelumnya, praktikan merasa telah cukup mantap dalam mempersiapkan proses pengajaran dan penerapan teori-teori yang telah didapatkan praktikan. Dengan melihat dan observasi permodelan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas, praktikan memiliki bekal dan siap dalam proses pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL 2 yaitu praktikan dapat memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran yang ada di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di kelas seperti cara penyampaian materi, pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa. Setelah melaksanakan praktik

mengajar kurang lebih 3 bulan, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam proses mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pembelajaran yang sudah ada sebaiknya digunakan semaksimal mungkin demi meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik, selain itu perlu adanya media pembelajaran baru yang akan menambah minat siswa dalam belajar.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Abu Sofyan, S.Pd

Ratna Imani

NIP. 196010261983011002

NIM. 2601409118